

PASAL VIII. EFOD (Bag.2)

ARTI ROHANI DARI EFOD (SAMBUNGAN).

Ini adalah tanda yang paling khas dari imam besar, yaitu bayangan dari Tuhan Yesus dan kesempurnaan.

A. KESEMPURNAAN.

1. Bagi Allah. Ini adalah kehendak dan kerinduan Allah untuk menciptakan manusia yang mau percaya, menjadi sempurna, dengan mengolah dan menumbuhkannya sampai sempurna. Rencana Allah ini pasti digenapkan, Allah tidak pernah gagal.

2. Bagi manusia. Ini adalah sesuatu yang:

2.a. Ini mustahil bagi manusia. Sempurna itu seperti Allah, terlalu fantastis. Untuk hidup benar saja mustahil, apalagi suci dan sempurna. Kalau Allah tidak merencanakan dan berfirman tentang ini, memang ini mustahil, fantastis, tidak perlu dibicarakan. Tetapi sebab ini adalah Firman Tuhan dan kehendakNya, maka kita harus belajar sampai mengerti dan mentaatinya.

2.b. Firman Tuhan meneguhkannya sebab ini adalah rencana Allah bagi umatNya Mat 5:48, 1Kor 11:1, Yoh 10:35 dll (lihat Lim-26). Sebab ini adalah Firman Tuhan, oleh karena itu kita harus memercayainya dan taat. Menurut rencana Allah, hanya 144.000 orang sempurna, sebab itu tidak semua akan mendapatkannya, tetapi masih banyak orang2 selamat lainnya pada tingkatan2 di bawahnya, sampai tingkat yang paling rendah, semua tetap selamat dan untung.

2.c. Pengharapan sebagai suatu sauh jiwa. Ibr 6:1,17-20. Janji Tuhan untuk mengolah dan menumbuhkan kita sampai sempurna itu seperti jangkar atau sauh jiwa yang ditancapkan dalam Ruang Maha Suci, yang menarik umat Tuhan yang percaya untuk mengerti dan mau taat, supaya sampai disini. Putra manusia Yesus, Sang Perintis untuk kita sudah masuk karena kita ke dalam tempat ini, yang adalah imam besar bagi kita Ibr 4:14. Ini punya arti yang sangat besar bagi kita, bukan saja mungkin menjadi sempurna seperti Kristus, tetapi ini juga menarik umat Tuhan meningkat se-tinggi2nya dalam kemuliaan dan kesukaanNya, sekalipun hanya 144.000 menjadi sempurna, tetapi masih sangat banyak jumlahnya lainnya yang ada pada tingkat2 di bawahnya. Begitu heran dan ajaib rencana Allah.

2.d. Sasaran dan patokan umat Tuhan. Orang bisa berjalan efektif, yaitu tepat dan cepat, kalau tahu atau punya sasaran atau patokan yang jelas, sehingga pertumbuhan dan kemajuannya tidak

ke sana-sini, tetapi bisa langsung menuju sasaran! Dengan demikian kita bisa dengan cepat mencapai sasaran yang tepat dan itu sangat penting, sebab waktu dan kesempatan kita sangat terbatas, bahkan kesempatan yang di-sia2kan akan hilang dengan percuma.

Perlu kita catat dan mengerti, bahwa keterangan lengkap dan jelas tentang kesempurnaan ini justru limpah dan lengkap dalam Ruang Maha Suci, baik dalam Tabut dan dalam keadaan/pakaian imam besar.

B. GAMBARAN ORANG SEMPURNA.

Alkitab begitu banyak memberi gambaran tentang orang sempurna, supaya kita bisa mengerti dan mencapainya (atau tingkat2 di bawahnya). Memang ini aneh dan fantastis untuk pikiran manusiawi, tetapi orang yang dipimpin Roh 1Kor 2:10 punya pikiran Kristus 1Kor 2:16, akan bisa menangkapnya oleh Roh Kudus. Bahkan ini lebih dalam dari rahasia dalam 1Kor 15:51-52, tetapi janji ini betul2 ada dan Allah pasti sanggup menggenapkannya. Beberapa orang dalam Wasiat Lama yang sudah mengalaminya menjadi penggenapan permulaan dalam Wasiat Lama dan jumlahnya akan digenapi dalam Wasiat Baru, lebih2 dalam Minggu ke-70 Daniel.

Jadi sempurna itu:

1. Mempelai Kristus. Wah 19:8. Ini setingkat dengan Kristus (tetapi Kristus lebih besar). Begitu banyak ayat2 yang mengatakan bahwa umat Tuhan itu seperti "istri" Tuhan, yaitu mempelainya. Ini arti **Gereja yang sempurna** dalam arti penuh atau mutlak, **mutunya seperti Kristus**, mempelai laki2 Surgawi. Gereja sempurna juga berarti Gereja yang terdiri dari banyak tingkatan2 kemuliaan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi yaitu mempelainya; setiap tingkat jumlahnya sudah diketahui Allah lebih dahulu, dan kalau jumlahnya sudah genap, maka itu berarti rencana Allah sudah genap, **Gereja jadi sempurna**, sebab **jumlah orang dalam setiap tingkat sudah genap**.

2. Yerusalem baru Wah 21:2, 10-27. Ini tingkat tertinggi dalam Surga Bumi Baru. Ini juga disebut mempelai Kristus, sangat indah, dalam se-gala2nya ada dalam tingkat puncak, tertinggi di Surga untuk kekal (bukan di dunia yang fana). Kalau kita tidak mau berusaha untuk mencapainya, atau sedikit di bawahnya (jumlahnya makin ke bawah makin banyak) itu berarti bodoh, kabur atau buta, karena kemuliaan yang makin tinggi ini indah untuk kekal. Tidak ada

tandingannya dimanapun dan kapanpun.

Kita jangan **jadi ekstrem** untuk harus sampai puncak (hanya 144.000), tetapi naiklah se-tinggi2nya, kalau bisa sampai puncak, tentu lebih baik.

3. Ruang Maha Suci dan Tabut. Disini Tuhan bertahta, sangat mulia Kel 25:8,22. Sangat indah dan mulia.

4. Gereja anak sulung Ibr 12:23. Putra manusia Yesus itu digambarkan sebagai Anak sulung dan umat Tuhan adalah adik2Nya Rom 8:29. Tetapi ada golongan yang setingkat, yaitu yang juga menjadi anak sulung rohani seperti Kristus. Anak sulung punya hak 2 kali ganda, hak dan berkatnya dobel dari semua adik2nya. Seperti hak sulung Esau yang sudah dijual pada Yacob Kej 25:31-33, sehingga sekalipun dengan air mata Esau tidak bisa mendapatkannya kembali Ibr 12:16-17.

5. Golongan gunung Sion dengan Anak domba Wah 14:1-4. Golongan ini selalu ada di mana Anak domba itu ada dan bisa menyanyi nyanyian khusus yang tidak bisa dinyanyikan orang lain, ini kesukaan khusus dan hidupnya tidak bercacat-cela dan mulutnya tidak ada dusta.

6. Anak laki2 yang diangkat langsung ke tahta Allah Wah 12:5. Ini pengangkatan khusus, dari anak2 laki2, lain daripada pengangkatan yang menyusul sesudahnya 1Kor 15:51-52. Luar biasa. Ini kelahiran sempurna 1Yoh 3:9, dan mutlak tidak bisa berdosa lagi.

7. Sempurna seperti Allah, sebab Allah itu sempurna, itu patokannya Yoh 5:48; 10:35.

C. PROSES PERTUMBUHAN kepada kesempurnaan. Ini suatu proses panjang, bukan langsung percaya lalu langsung jadi sempurna. Ini direncanakan Allah dengan sempurna, Ia dapat menggenapkan rencanaNya. Kita akan melihat bagaimana Allah melakukannya dengan ajaib, **selama hidup di dunia**. Allah tinggal di Surga, tetapi proses ini tidak dikerjakan di Surga, tetapi di dunia, tempat dosa, iblis dan segala macam kejatuhan mulai dari Hawa dan Adam. Mengapa dikerjakan di dunia, tidak di Surga. Ternyata malaikat di Surga tidak mengalami pengolahan seperti manusia dan manusia akan jauh lebih tinggi dan memerintah malaikat 1Kor 6:3. Apa keistimewaan dunia sebagai tempat pengolahan sehingga umat Tuhan bisa diolah sampai sempurna?

1. Dimulai dengan kejatuhan manusia dalam dosa. Malaikat tidak berdosa, kalau berdosa langsung dibuang 2Pet 2:4. Allah tidak langsung menebus manusia dengan lengkap, hanya rohnya,

sehingga tubuhnya (manusia lahiriahnya, tetapi dikuasai dosa dan hukum dosa dan maut). Tetapi justru dengan ini, akan terbukti siapa yang sungguh2 mau taat dan percaya, sekalipun ditarik dalam dosa. Demikian manusia diteguhkan kesucian, kasih, percaya dan harapannya kepada Tuhan di tengah2 tarikan daging dari tubuh dosanya. Untuk bisa hidup suci dan taat, ia harus mematikan daging, sakit bagi daging, tetapi dengan demikian kesungguhannya terbukti dan makin meningkat. Ukuran percobaan selalu tidak lebih dari kekuatannya 1Kor 10:13, tetapi kalau lulus dalam percobaan, ia terus meningkat. Maka percobaannya akan ditingkatkan sejalan dengan pertumbuhannya. Sebab itu Ayuh yang sudah tinggi tingkatnya mengalami ujian yang sangat berat, juga Abraham, Daud, Daniel dan lain2, bahkan sekalipun mati rasul2 tetap setia sampai mati, bukan setia dalam kelimpahan dan kesukaan (seperti malaikat2 di Surga, setia dalam sukacita) Wah 2:10. Jadi ada tubuh daging yang terus menerus menarik dalam dosa menjadi pengolahan dan ukuran iman, pengharapan dan kasih setiap kita.

2. Ada iblis, dosa, penderitaan. Ini semua membuktikan bahwa orang2 ini tetap setia dan terus meningkat, meskipun diuji dengan penderitaan. Ujian anak2 dan dewasa berbeda. Sesudah Abraham diuji dengan mengorbankan Ishak (tampaknya ini ujian akhir) ia lulus dan selesailah pengolahannya.

3. Ada jatah waktu tertentu, yaitu umur di dunia. Apalagi kalau hidup dalam dosa dan keras hati seperti 10 pengintai, umurnya dipotong ber-sama2 dan celaka. Tetapi kalau kita hidup berkenan pada Tuhan (dan orangtua) jatah untuk orang yang mau tumbuh terus, bisa ditambah, sehingga harapan mencapai puncak jadi lebih besar.

Untuk tumbuh dan pengolahan perlu waktu. **Contoh yang ideal** itulah **Putra manusia Yesus**, yang perlu 30 tahun untuk siap mengerjakan tugas penebusan yang besar. Umur 12 tahun sudah indah, tetap belum boleh keluar. Jangan buang waktu, tumbuhlah dengan cepat, ingat 7 KPR.

D. TUMBUH BERTAHAP.

Kalau kita mengenali tahapan2 pertumbuhan ini (dari ber-macam2 segi) itu akan memudahkan kita menilai dan mengarahkan pertumbuhan kita. Misalnya:

1. Gunung kesucian (diterangkan dalam Lim-26). Yang perlu kita ingat bahwa **jalur pertumbuhan** itu ada dalam **jalur sempit** atau **jalur kesucian**. Kalau ada dosa, sekalipun baru di dalam pikiran, itu berarti keluar "ril pertumbuhan", pasti hasilnya jelek atau rusak. Jangan biarkan ada dosa "MAK DSY", sebab pasti tidak tumbuh, bahkan merosot dan akibatnya bisa dahsyat. Juga **jalur sempit**, sebab tidak mungkin hidup suci dan taat tanpa menyangkal

diri (mematikan tubuh daging ini). Ini mutlak perlu, **tetap pikul salib** dalam segala hal, jangan melazatkan kesombongan atau kemalasan dan dosa2 lain, tetapi terus mematikan daging, sebab ini adalah ril pertumbuhan. Tentu **7 KPR** (misalnya bersekutu, Firman Tuhan, doa, pelayanan dipimpin Roh) juga harus limpah.

2. Pertumbuhan menurut skema Kemah Suci. Mulai dari Pintu Gerbang = mulai masuk iman Rom 13:11, terus ke Barat sampai Tabut, harus diperhatikan. Dalam Minggu ke-70 Daniel perjalanan ini bisa meningkat secepat kilat sehingga semua menjadi siap dan Tuhan datang Mat 24:27.

3. Dari bayi sampai mempelai. Jangan jadi orang Kristen bayi atau kanak2 lbr 5:12 - 6:1. Yang hanya minum susu, tidak bisa pikul salib, jatuh bangun dalam dosa dan kalau tidak bertobat akan gugur. Harus jadi dewasa bahkan sampai masuk golongan mempelai.

4. Firman menjadi daging Yoh 1:10. Jangan hanya mendengar dan belajar, tetapi juga mentaati dalam kesucian sehingga bisa tumbuh dan Firman menjadi daging, sehingga terus tumbuh. Kalau tumbuh, akan ber-buah2 30,60, dan 100 kali ganda = sempurna. Mat 13:23.

Banyak orang beriman tidak taat akan Firman Tuhan dalam beberapa segi hidupnya, lebih2 dalam segi2 yang sulit baginya sehingga itu menjadi kelemahan baginya. Segi2 yang tidak ditaati itu ber-beda2, ada yang dalam hal uang, rendah hati, mulut, kesucian bujang, nikah, hoby2 tertentu dll. Hampir setiap orang tahu kekurangan atau kelemahannya, (atau suami-istri atau orang dekatnya tahu, perlu menasehatinya) dan justru itu yang harus dibetulkannya dengan sungguh2. Ini akan membuat hidup ber-buah2 lebat bahkan sampai 100 kali ganda. Menyangkali diri dalam segi2 tertentu yang membuat daging paling sakit, itu yang harus digarap sehingga salib dari segi itu tidak lagi jadi sakit, tetapi jadi kesukaan dan kemegahannya Gal 6:14. Jadi dari taat dengan sukacita, sampai agak sulit, makin sulit dan tidak mungkin, ini yang harus dikerjakan. Supaya tumbuh dengan betul, dan bertahap akan sampai makin tinggi, taat akan Firman sampai mati Pil 2:8.

5. Persekutuan. Ada 3 tingkat persekutuan dalam skema Kemah Suci, yaitu:

1. Persekutuan Pagar Halaman, karena sama2 percaya dan hidup benar.

2. Persekutuan papan2 dalam Ruangan Suci karena sama2 dipimpin Roh.

3. Persekutuan Ruangan Maha Suci, persekutuan yang sempurna seperti Trinitas Yoh 17:23. Semua ini bukan bersekutu karena kehendak daging atau kehendak sendiri. Jangan bersekutu seperti orang dunia atau persekutuan manusiawi, tetapi persekutuan menurut Firman Tuhan.

Di dalam Gereja kita harus bersekutu bukan karena selera atau kemauan kita sendiri, tetapi karena Kristus. Mulai dalam keluarga, kelom-

pok kecil, Gereja dstnya, harus bisa "bersekutu" dengan semua, yaitu dengan orang2 yang tidak bertobat, kita tidak setuju dengan dosanya Ef 5:11, tetapi menggarami dan menjadi berkat (seringkali perlu korban dan juga mengampuni). Dengan orang2 yang hidup dalam terang, bersekutu dalam Kristus (tetap perlu menyangkal diri dan mengampuni). Kalau kita belajar memperbaiki persekutuan ini dan memperluas, tetap dalam terang dan kasih Kristus, kita akan tumbuh. Bahkan musuhpun jadi kawan dalam terang Firman Tuhan dan kasihNya Ams 16:7.

6. Dalam tabiat. Jangan hidup dalam tabiat lama, tetapi dalam tabiat baru. Jangan dalam tabiat kanak2, yaitu campuran tabiat lama Kol 3:9-10, tetapi tabiat baru dalam kesucian, sesuai Firman Tuhan sekalipun tingkatnya belum matang, tetapi tanpa dosa. Misalnya kesabaran, kerendahan hati, kemurahan, lemah lembut dll; semua dan makin meningkat, seperti Kristus, tetapi jangan dengan dusta, benci, iri, sombong dll. Sampai akhirnya tabiat kita tumbuh, menjadi tabiat yang sempurna dalam semua segi seperti Kristus.

KESIMPULAN.

Belajar dan tumbuh menjadi sempurna, ini sebagai arah yang betul, sebab waktu kita terbatas, tumbuhlah terus. Sampai dimana kita tumbuh seperti Kristus, itu menjadi ukuran kemuliaankita di Surga untuk kekal. Ini bukan berarti kita jadi ekstrem mau menjadi sempurna (hanya ada 144.000 orang yang sempurna), tetapi tumbuhlah dalam arah yang betul, ini membuat kita akan terus meningkat setinggi mungkin dan semulia mungkin di hadapan Tuhan. Dalam arah yang betul, maka Roh Kudus akan menolong kita untuk tumbuh dengan cepat dan tepat, sangat efisien, bahkan kalau memang arahnya menjadi sempurna, maka diantara orang2 yang tumbuh dalam arah yang betul ini, akan ada yang mencapai puncak kesempurnaan dan kemuliaan Allah. Jangan lupa ril pertumbuhan itu terus dalam jalan kesucian (setiap kali tidak bereaksi dosa) dan jalan salib (selalu menyangkal daging, tetapi menuruti Roh). Dengan demikian kita akan selalu ada di dalam rencana Allah yang mulia, bukan saja dalam rencana yang betul ke arah sempurna, tetapi juga seluruh segi hidup kita rohani dan jasmani akan dilengkapi Tuhan dengan semua fasilitas yang kita butuhkan bahkan dengan limpah.

Nyanyian:

Tumbuhlah seperti Kristus.

Ujian LIM ke :

- | | |
|------------------|-------------|
| 1. Tgl 19 Jun'19 | LIM 1 - 5 |
| 2. Tgl 10 Jul'19 | LIM 6 - 10 |
| 3. Tgl 31 Jul'19 | LIM 11 - 15 |
| 4. Tgl 21 Agt'19 | LIM 16 - 20 |
| 5. Tgl 11 Sep'19 | LIM 21 - 25 |